

METODOLOGI PENELITIAN

Editor: Syaiful Bahri, SE., M.SA., Akt., MOS., ACPA., CRA., CPRM., CF.,



Dr. Nanda Dwi Rizkia, SH, MH
Jumanah S.H., M.H

Mochammad Arief Hermawan Sutoyo, S.Kom., M.Kom.

Helfi Nolia, SKM, MPH | M. Miftach Fakhri, S.Kom., M.Pd.

Dr. Lince Bulutoding, SE., M.Si., Ak | Nuril Huda, M.Pd.

Masriani Mahyuddin, S.E., M.ACC | Aliyah Fahmi S.Si, M.Si

Dr. Rida Perwita Sari, SE, MAks, Ak, CA, CPA, CIBA, CERA, CAPM, CIPSAS

Dr. I Nyoman Darmayasa, SE., M.Ak., Ak., M.M., BKP, CPMA, CA, CPA, ASEAN CPA.

Dr. Sitti Murniati, SE., MSi., Ak., CA | Dr. Amruddin, S.Pt, M.Pd, M.Si.

Fitriningsih Amalo, SE., MM

Mochammad Faizal, S.Ds., M.M., ACPro, CSCU, ISM, MOS

BUNGA RAMPAI

METODOLOGI PENELITIAN

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

METODOLOGI PENELITIAN

Dr. Nanda Dwi Rizkia, SH, MH
Jumanah S.H., M.H
Mochammad Arief Hermawan Sutoyo, S.Kom., M.Kom.
Helfi Nolia, SKM, MPH
M. Miftach Fakhri, S.Kom., M.Pd.
Dr. Lince Bulutoding, SE., M.Si., Ak
Nuril Huda, M.Pd.
Masriani Mahyuddin, S.E., M.ACC
Aliyah Fahmi S.Si, M.Si
Dr. Rida Perwita Sari, SE, MAks, Ak, CA, CPA, CIBA,
CERA, CAPM, CIPSAS
Dr. I Nyoman Darmayasa, SE., M.Ak., Ak., M.M., BKP,
CPMA, CA, CPA, ASEAN CPA.
Dr. Sitti Murniati, SE., MSi., Ak., CA
Dr. Amruddin, S.Pt, M.Pd, M.Si.
Fitriningsih Amalo, SE., MM
Mochammad Faizal, S.Ds., M.M., ACPro, CSCU, ISM,
MOS

Editor:

Syaiful Bahri, SE., M.SA., Akt., MOS., ACPA., CRA.,
CPRM., CF.,

Penerbit



CV. MEDIA SAINS INDONESIA
Melong Asih Regency B40 - Cijerah
Kota Bandung - Jawa Barat
www.medsan.co.id

Anggota IKAPI
No. 370/JBA/2020

METODOLOGI PENELITIAN

Dr. Nanda Dwi Rizkia, SH, MH
Jumanah S.H., M.H
Mochammad Arief Hermawan Sutoyo, S.Kom., M.Kom.
Helfi Nolia, SKM, MPH
M. Miftach Fakhri, S.Kom., M.Pd.
Dr. Lince Bulutoding, SE., M.Si., Ak
Nuril Huda, M.Pd.
Masriani Mahyuddin, S.E., M.ACC
Aliyah Fahmi S.Si, M.Si
Dr. Rida Perwita Sari, SE, MAks, Ak, CA, CPA, CIBA, CERA, CAPM, CIPSAS
SE, MAks, Ak, CA, CPA, CIBA, CERA, CAPM, CIPSAS
Dr. I Nyoman Darmayasa, SE., M.Ak., Ak., M.M., BKP, CPMA, CA, CPA, ASEAN
CPA.
Dr. Sitti Murniati, SE., MSi., Ak., CA
Dr. Amruddin, S.Pt, M.Pd, M.Si.
Fitriningsih Amalo, SE., MM
Mochammad Faizal, S.Ds., M.M., ACPro, CSCU, ISM, MOS

Editor :

Syaiful Bahri, SE., M.SA., Akt., MOS., ACPA., CRA., CPRM., CF.

Tata Letak :

Risma Birrang

Desain Cover :

Syahrul Nugraha

Ukuran :

A5 Unesco: 15,5 x 23 cm

Halaman :

viii, 234

ISBN :

978-623-362-674-3

Terbit Pada :

September 2022

Hak Cipta 2022 @ Media Sains Indonesia dan Penulis

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit atau Penulis.

PENERBIT MEDIA SAINS INDONESIA

(CV. MEDIA SAINS INDONESIA)

Melong Asih Regency B40 - Cijerah

Kota Bandung - Jawa Barat

www.medsan.co.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga buku kolaborasi dalam bentuk book chapter dapat dipublikasikan dan dapat sampai di hadapan pembaca. Book chapter ini disusun oleh sejumlah akademisi dan praktisi sesuai dengan kepakarannya masing-masing. Buku ini diharapkan dapat hadir memberi kontribusi positif dalam ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan Metodologi Penelitian.

Sistematika buku Metodologi Penelitian ini mengacu pada pendekatan konsep teoritis dan contoh penerapan. Buku ini terdiri atas 15 bab yang dibahas secara rinci, diantaranya: Tinjauan Umum Penelitian; Jenis-Jenis Penelitian; Proses Penelitian; Masalah Penelitian; Teori Sebagai Dasar Pemikiran; Hipotesis; Populasi Dan Sampel; Pengumpulan Data; Variabel Penelitian; Instrumen Penelitian; Analisis Data Kualitatif; Analisis Data Kuantitatif; Teknik Pemeriksaan Keabsahaan Data; Pembahasan, Kesimpulan, Dan Rekomendasi; Dan Penulisan Laporan Penelitian.

Kami menyadari bahwa tulisan ini jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak kekurangan, sejatinya kesempurnaan itu hanya milik Yang Kuasa. Oleh sebab itu, kami tentu menerima masukan dan saran dari pembaca demi penyempurnaan lebih lanjut.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah mendukung dalam proses penyusunan dan penerbitan buku ini, secara khusus kepada Penerbit Media Sains Indonesia sebagai inisiator book chapter ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Bandung, Agustus 2022

Editor

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
1 TINJAUAN UMUM PENELITIAN	1
Latar Belakang.....	1
Manfaat Tinjauan Pustaka.....	8
Cara Membuat Tinjauan Pustaka Penelitian	9
Contoh Tinjauan Pustaka.....	10
Cara Membuat Tinjauan Pustaka Skripsi.....	11
Penulisan Tinjauan Pustaka	12
Kriteria Penulisan Tinjauan Pustaka	13
Daftar Pustaka	14
2 JENIS-JENIS PENELITIAN	17
Penelitian Berdasarkan Jenis dan Analisisnya.....	17
Penelitian Berdasarkan Metode/ Teknik yang Digunakan	18
Penelitian Berdasarkan Tujuan.....	21
Penelitian Berdasarkan Sifat Permasalahannya.....	22
Penelitian Berdasarkan Tingkat Eksplanasi	26
Penelitian Berdasarkan Jenis Data.....	27
Penelitian Berdasarkan Tempat atau Latar	28
Penelitian Berdasarkan Bidang Yang Diteliti.....	29
Penelitian Berdasarkan Keilmiahannya	29
Penelitian Berdasarkan Bidang (Ilmu) Garapannya	30
Daftar Pustaka	32

3	PROSES PENELITIAN	35
	Proses Penelitian	35
	Metode Penelitian	40
	Jenis Metode Penelitian	41
	Metodologi Penelitian	46
	Memilih Metodologi.....	47
	Daftar Pustaka	48
4	MASALAH PENELITIAN	51
	Identifikasi Masalah Penelitian	51
	Latar Belakang Masalah Penelitian.....	56
	Teknik Rumusan Masalah Penelitian.....	57
	Daftar Pustaka	62
5	TEORI SEBAGAI DASAR PEMIKIRAN	65
	Pengertian Teori.....	66
	Mengapa Menulis Teori ?.....	67
	Tujuan Penulisan Teori.....	68
	Fokus Penulisan Teori.....	69
	Kegunaan Teori dalam Penelitian	70
	Tahapan Menulis Sebuah Teori.....	71
	Perbedaan Penulisan Teori (Literature Review) Pada Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.....	72
	Penelitian Kuantitatif.....	74
	Daftar Pustaka	75
6	HIPOTESIS	79
	Pendahuluan	79
	Pengertian Hipotesis	80

	Kegunaan dan Tujuan Hipotesis.....	80
	Dasar-Dasar Menyusun Hipotesis	81
	Ciri-Ciri Hipotesis yang Baik.....	83
	Jenis-Jenis dan Bentuk-Bentuk Hipotesis.....	84
	Daftar Pustaka.....	91
7	POPULASI DAN SAMPEL	93
	Populasi.....	93
	Sampel.....	95
	Teknik Pengambilan Sampel.....	98
	Sampel Probabilitas (Probability Sampling)	100
	Sampel Nonprobabilitas (Nonprobability Sampling)	101
	Menentukan Ukuran Sampel.....	103
	Kesalahan Sampling dan Kesalahan Non- Sampling	105
	Daftar Pustaka.....	107
8	PENGUMPULAN DATA	109
	Pendahuluan	109
	Metode Pengumpulan Data.....	109
	Observasi	110
	Tahapan Melakukan Observasi.....	111
	Jenis-Jenis Teknik Observasi	112
	Alat Observasi	114
	Manfaat Observasi.....	115
	Wawancara.....	116
	Kuisisioner/ Angket.....	119
	Dokumentasi	120

	Daftar Pustaka	121
9	VARIABEL PENELITIAN	125
	Pendahuluan	125
	Jenis-Jenis Variabel Peneltian.....	127
	Berdasarkan Hubungan Sebab Akibat Antar Variabel (Variabel Bebas, Antara dan Terikat)	128
	Berdasarkan Urgensi (Variabel Konseptual dan Faktual)	130
	Berdasarkan Tipe Skala Pengukur (Variabel Nominal dan Kontinum).....	131
	Berdasarkan Sifat (Variabel Dinamis dan Statis)	132
	Cara Menentukan Variabel Penelitian	133
	Daftar Pustaka	135
10	INSTRUMEN PENELITIAN	139
	Pengertian dan Penyusunan Instrumen Penelitian	139
	Fungsi Instrumen Penelitian	140
	Jenis-Jenis Instrumen Penelitian	141
	Skala Pengukuran dalam Instrumen Penelitian	145
	Tahapan Penyusunan Instrumen Penelitian	147
	Prinsip-Prinsip Pemilihan Instrumen Penelitian ...	149
	Kriteria Instrumen Penelitian.....	150
	Daftar Pustaka	152
11	ANALISIS DATA KUALITATIF	155
	Menguatkan Hati Pada Pilihan Penelitian Kualitatif	155

	Pentingnya Tujuan Penelitian (Penelitian Kualitatif).....	156
	Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif.....	157
	Analisis Data Kualitatif.....	163
	Rangkuman.....	167
	Daftar Pustaka.....	169
12	ANALISIS DATA KUANTITATIF	173
	Pendahuluan	173
	Aksioma Metode Penelitian Kuantitatif.....	174
	Jenis Metode Penelitian Kuantitatif.....	176
	Karakteristik Metode Penelitian Kuantitatif.....	177
	Kapan Metode Penelitian Kuantitatif.....	178
	Teknik Analisis Data Kuantitatif.....	179
	Statistik Deskriptif dan Inferensial	180
	Statistik Parametris dan Nonparametris.....	182
	Daftar Pustaka.....	184
13	TEKNIK PEMERIKSAAN KEABSAHAAN DATA.....	187
	Penelitian dan Pentingnya Keabsahan Data.....	187
	Keabsahan Data Kuantitatif.....	189
	Keabsahan Data Kualitatif.....	192
	Daftar Pustaka.....	200
14	PEMBAHASAN, KESIMPULAN, DAN REKOMENDASI	203
	Pendahuluan	203
	Pembahasan.....	203
	Kesimpulan	211
	Cara Membuat Kesimpulan yang Baik	213

	Rekomendasi	214
	Daftar Pustaka	216
15	PENULISAN LAPORAN PENELITIAN	219
	Pendahuluan	219
	Laporan Penelitian dan Publikasi Ilmiah	220
	Dimulai Dari “Cari Judul”	222
	Tahapan, Struktur, dan Cara Penulisan.....	223
	Similarity dan Plagiarisme	229
	Penutup.....	231
	Daftar Pustaka.....	233

POPULASI DAN SAMPEL

Nuril Huda, M.Pd.

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Populasi

Suatu kegiatan penelitian akan berhadapan dengan objek yang akan diteliti atau yang akan diobservasi. Objek tersebut dapat berupa makhluk hidup (manusia, hewan, tumbuhan) dan benda-benda mati lainnya serta peristiwa dan gejala yang terjadi di lokasi penelitian (bisa di masyarakat atau di alam sekitar). Pengertian populasi menurut beberapa ahli sebagai berikut:

1. Sukardi (2003) populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil penelitian.
2. Margono (2004), populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data maka, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.
3. Ridwan (2008) populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.
4. Sudjana (2010) populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil yang menghitung ataupun

pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin mempelajari sifat-sifatnya.

5. Sugiono (2011) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.
6. Hadari Nawari (2012) populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan obyek atau subjek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dan dapat diukur berdasarkan karakteristik tertentu yang menjadi target kesimpulan dari hasil penelitian.

Berdasarkan paparan di atas, menunjukkan bahwa terdapat beberapa jenis populasi (Nurdin & Hartati, 2019). Berikut merupakan jenis-jenis populasi

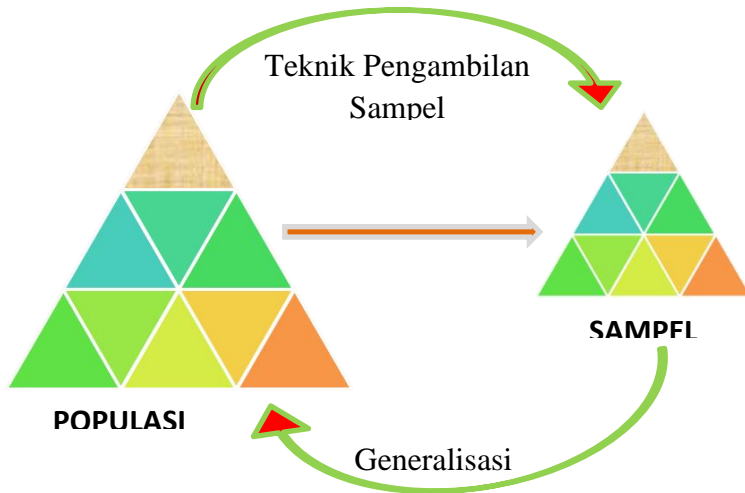
1. Berdasarkan Penentuan Sumber Data
 - a. Populasi Terbatas adalah populasi yang memiliki batas-batas secara kuantitatif karena memiliki karakteristik yang terbatas. Sehingga dapat ditentukan banyak dan jumlahnya. Misalnya populasi siswa kelas VII di MTs N 1 Malang yang berjumlah 240 siswa.
 - b. Populasi Tak Terhingga/Tak Terbatas adalah populasi yang tidak memungkinkan peneliti menghitung jumlah populasi secara keseluruhan. Misalnya populasi biota laut (semua makhluk hidup yang ada di laut) di Laut Jawa.

2. Berdasarkan Sifat Atau Kompleksitas Objek

- a. Populasi Homogen, yakni populasi dengan unsurnya memiliki sifat yang sama satu sama lain. Misalnya, populasi BALITA di Kabupaten Sragen.
- b. Populasi Heterogen, yakni populasi dengan unsurnya memiliki sifat atau keadaan yang berbeda (variasi), sehingga perlu diberikan batasan-batasan yang jelas. Misalnya, populasi Siswa MTs N 1 Trenggalek ditinjau dari gaya belajar.

Sampel

Sering kali terjadi bahwa peneliti tidak dapat melakukan studi terhadap semua anggota kelompok pada penelitian. Peneliti hanya mampu mengambil sebagian dari jumlah populasi yang ada. Sebagian atau sejumlah yang karakteristik yang dimiliki oleh populasi adalah sampel (Sugiyono 2011). Menurut Notoatmojo (2005), sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Di samping itu, Rutoto (2007) menjelaskan bahwa sampel merupakan sebagian dari subjek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representatif dapat mewakili populasinya. Dengan demikian, sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakili. Hal ini sampel harus representatif disamping itu peneliti wajib mengerti tentang besar ukuran sampel, teknik sampling, dan karakteristik subjek dalam sampel harus sesuai dengan karakteristik populasi.



Gambar 7.1. Gambaran Hubungan Populasi dengan Sampel

Beberapa alasan utama untuk mengambil sampel dari populasi:

1. Masalah biaya

Besar-kecilnya biaya tergantung juga dari banyak sedikitnya objek yang diselidiki. Semakin besar jumlah objek maka semakin besar biaya yang diperlukan, lebih-lebih bila objek itu tersebar di wilayah yang cukup luas. Oleh karena itu, sampling ialah satu cara untuk mengurangi biaya.

2. Masalah waktu

Penelitian sampel selalu memerlukan waktu yang lebih sedikit daripada penelitian populasi. Sehubungan dengan hal itu, apabila waktu yang tersedia terbatas, dan kesimpulan diinginkan dengan segera, maka penelitian sampel, dalam hal ini, lebih tepat.

3. Percobaan yang sifatnya merusak

Banyak penelitian yang tidak dapat dilakukan pada seluruh populasi karena dapat merusak atau merugikan. Misalnya, tidak mungkin mengeluarkan semua darah dari tubuh seseorang pasien yang akan

dianalisis keadaan darahnya, juga tidak mungkin mencoba seluruh neon untuk diuji kekuatannya. Karena itu penelitian harus dilakukan hanya pada sampel.

4. Masalah ketelitian

Masalah ketelitian adalah salah satu segi yang diperlukan agar kesimpulan cukup dapat dipertanggungjawabkan. Ketelitian, dalam hal ini meliputi pengumpulan, pencatatan, dan analisis data. Penelitian terhadap populasi belum tentu ketelitian terselenggara. Untuk menghindarkan itu semua, penelitian terhadap sampel memungkinkan ketelitian dalam suatu penelitian.

5. Masalah ekonomis

Penelitian sampel pada dasarnya akan lebih ekonomis daripada penelitian populasi

Ada empat parameter yang bisa dianggap menentukan *representativeness* sampel (sampel yang benar-benar mencerminkan populasinya) (Nurdin & Hartati, 2019), yaitu:

1. Variabilitas populasi. Variabilitas populasi merupakan hal yang sudah “*given*”, artinya peneliti harus menerima sebagaimana adanya, dan tidak dapat mengatur atau memanipulasinya.
2. Makin besar sampel yang diambil akan semakin besar atau tinggi taraf *representativeness* sampel tersebut. Jika populasinya homogen secara sempurna, besarnya sampel tidak mempengaruhi taraf *representativeness* sampel.
3. Teknik penentuan sampel. Makin tinggi tingkat rambang (seadanya) dalam penentuan sampel, akan makin tinggi pula tingkat *representativeness* sampel.
4. Kecermatan memasukkan ciri-ciri populasi dalam sampel. Makin lengkap ciri-ciri populasinya yang dimasukkan ke dalam sampel, makin tinggi tingkat *representativeness* sampel.

Menggunakan sampel yang representatif dalam sebuah penelitian akan dapat memberikan hasil penelitian yang mampu digeneralisasikan pada populasinya. Kriteria dari sampel tersebut yaitu sampel yang berkaitan antara sampai sejauh mana sampel dipengaruhi bias dan ketelitian sampel yang diukur dengan *standard error of estimate* dan deviasi standar, dimana tingkat ketelitian sebuah penelitian akan terlihat dengan semakin kecilnya *standard error of estimate*.

Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Margono (2004) merupakan cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Menurut Teken (Triyono, 2003) suatu teknik pengambilan sampel yang ideal mempunyai sifat-sifat: 1) dapat menghasilkan gambaran yang dapat dipercaya dari seluruh populasi yang diteliti; 2) dapat menentukan presisi (precision) dari hasil penelitian dengan menentukan simpangan baku (standard deviation) dari taksiran yang diperoleh; 3) sederhana, sehingga mudah dilaksanakan; 4) dapat memberikan keterangan sebanyak mungkin, dengan biaya yang serendah-rendahnya. Teknik sampel dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu (Suharyadi and Purwanto S. K., 2016):

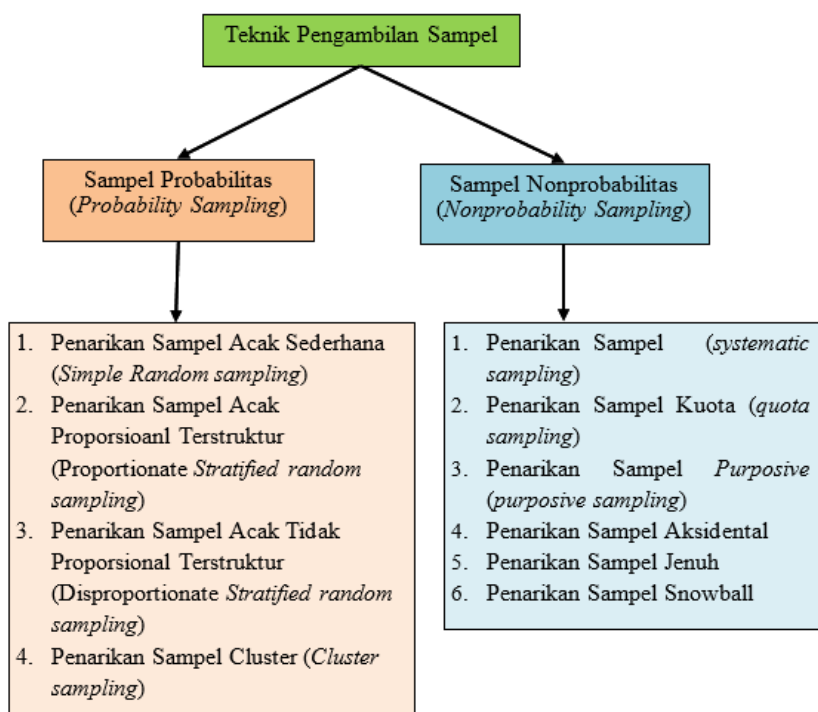
1. Teknik sampel probabilitas

Sampel probabilitas merupakan suatu sampel yang dipilih sedemikian rupa dari populasi sehingga masing-masing anggota populasi memiliki probabilitas atau peluang yang sama untuk menjadi sampel.

2. Teknik sampel nonprobabilitas

Sampel non probabilitas merupakan suatu sampel yang dipilih sedemikian rupa dari populasi sehingga setiap anggota tidak memiliki probabilitas yang sama untuk dijadikan sampel.

Terdapat beberapa teknik pengambilan sampel yang dapat digunakan untuk memilih sampel dari populasi. Dari semua teknik pengambilan sampel tidak ada Teknik yang “terbaik”, namun setiap Teknik yang digunakan memiliki tujuan yang sama yaitu memberikan kesempatan untuk menentukan anggota populasi yang akan dijadikan sampel.



Gambar 7.2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel juga dihubungkan dengan jenis penelitian maka pemilihan sampel pada penelitian kuantitatif dan dengan penelitian kualitatif akan berbeda. Dimana untuk penelitian kuantitatif akan menggunakan Teknik pengambilan sampel *probability sampling*, sedangkan untuk jenis penelitian kualitatif akan menggunakan Teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling*.

Sampel Probabilitas (Probability Sampling)

Probability sampling merupakan teknik sampling yang memberikan kesempatan (peluang) sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel. Terdapat beberapa teknik yang termasuk probability sampling sebagai berikut:

1. Simple Random Sampling (Acak sederhana)

Pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata dan mengistimewakan unsur tertentu dalam populasi tersebut. Teknik memilih secara acak dapat dilakukan baik dengan manual atau tradisional (dapat dilihat dalam kumpulan ibu-ibu ketika arisan) maupun dengan menggunakan tabel random (proses pemilihan subjek dilakukan dengan menggunakan tabel yang dihasilkan oleh komputer dan telah diakui manfaatnya dalam teori penelitian) biasanya pakai microsoft excel dengan rumus =RANDBETWEEN(bottom;top). Syarat untuk dapat dilakukan teknik simple random sampling adalah sebagai berikut:

- a. Anggota populasi tidak memiliki strata sehingga relatif homogen.
- b. Adanya kerangka sampel, yaitu daftar elemen-elemen populasi yang dijadikan dasar untuk pengambilan sampel.

2. Proportionate Stratified Random Sampling (Acak bertingkat Proporsional)

Pengambilan sampel ini dilakukan apabila populasi terdiri dari unsur yang heterogen (berbeda-beda) berstrata dan jumlahnya proporsional. Misalnya dalam suatu perusahaan, terdapat karyawan dengan latar belakang pendidikan SMA ada 100 karyawan, S1 ada 50, dan S2 ada 10. Dalam proses pengambilan sampel, unsur diratakan dulu sesuai latar belakangnya. Kemudian dari setiap strata diambil sampel secara acak dengan proporsional. Misal

proporsional 30%, terdapat sampel dengan latar pendidikan SMA ada 30 karyawan, S1 ada 15 karyawan, dan S2 ada 3 karyawan.

3. *Disproportionate Stratified Random Sampling* (Acak bertingkat Tidak Proporsional)

Pengambilan sampel ini dilakukan pada populasi dengan unsur heterogen berstrata dengan jumlah unsur yang tidak proporsional. Misalnya dalam suatu perusahaan terdapat 100 karyawan lulus SMA, 150 karyawan lulusan SMK, 7 karyawan lulusan S1, dan 5 karyawan lulusan S2. Maka, 7 karyawan lulusan S1 dan 5 karyawan S2 diambil semua sebagai sampel, karena jumlahnya lebih kecil dibandingkan karyawan lulusan SMA dan SMK.

4. *Cluster Sampling* (Sampling Area)

Teknik pengambilan sampel ini digunakan ketika wilayah populasi sangat luas, misalnya suatu negara, provinsi, atau kota. Untuk menentukan sampel, digunakan dua tahap, yakni pertama dengan menentukan sampel daerah, kemudian menentukan sampel unsur. Misalnya, Indonesia memiliki 34 provinsi. Selanjutnya, memilih 10 provinsi sebagai sampel area atau daerah. Setelah itu, menentukan sampel unsur dengan menggunakan teknik sampling lainnya.

Sampel Nonprobabilitas (Nonprobability Sampling)

Teknik sampel nonprobabilitas disebut juga dengan rancangan non random. Karena itu, tidak didasarkan atas hukum probabilitas. Teknik sampling ini tidak memberikan kesempatan yang sama kepada subjek untuk terpilih menjadi sampel. Berikut merupakan macam-macam teknik sampling yang termasuk *nonprobability sampling*.

1. Sampling Sistematis

Teknik sampling ini melakukan pengambilan sampel berdasarkan urutan dari populasi yang telah

diberikan nomor urut atau anggota sampel diambil dari populasi pada jarak interval waktu, ruang dengan urutan yang seragam atau sistematis. Misalnya, dalam suatu populasi terdapat 100 unsur atau anggota, kemudian peneliti memberikan nomor kepada setiap anggota dari 1 sampai 100. Selanjutnya, peneliti mengambil sampel berdasarkan bilangan kelipatan 5. Maka, dapat diambil 20 sampel dengan nomor urut 5, 10, 15, 20, ..., 100.

2. Sampling Kuota

Teknik sampling ini digunakan untuk menentukan sampel dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu sampai jumlah yang dikehendaki atau pengambilan sampel didasarkan berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu dari peneliti atau berdasarkan kuota yang diinginkan. Caranya menetapkan besar jumlah sampel yang diperlukan, kemudian menetapkan jumlah (jatah yang diinginkan), maka jumlah itulah yang dijadikan dasar untuk mengambil unit sampel yang diperlukan. Misalnya, seseorang melakukan penelitian terkait respon mahasiswa terhadap RUU Cipta Kerja. Ditentukan kuota responden sebanyak 500 mahasiswa, apabila kuota tersebut belum terpenuhi maka penelitian tersebut belum selesai.

3. Sampling Insidental/Aksidental

Sampel insidental adalah sampel yang diambil dari siapa saja yang secara tidak sengaja atau kebetulan bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik (ciri-cirinya) atau dipandang orang tersebut memenuhi kriteria sampel. Misalnya seorang peneliti ingin mengetahui sejauh mana fluktuasi pemasaran buku Literasi Numerasi yang dipakai oleh siswa jenjang SMP, peneliti mengambil stand di Toko Buku TOGAMAS Malang. Cara pengambilan sampel yaitu siswa SMP yang membeli atau berkunjung di Toko Buku.

4. Sampling Purposif

Sampel purposif dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampel atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Misalnya, untuk menentukan sampel penelitian terkait makanan, maka diambil sampel penelitian berupa ahli makanan, termasuk koki. Atau penelitian terkait efektivitas metode pembelajaran terhadap siswa kelas berkebutuhan khusus.

5. Sampling Jenuh

Teknik sampling ini merupakan teknik pengambilan sampel yang menjadikan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus. Teknik ini dilakukan apabila jumlah anggota populasinya kurang dari 30 orang atau menginginkan penelitian generalisasi dengan tingkat kesalahan yang kecil.

6. *Snowball Sampling*

Snowball sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian anggota sampel mengajak para temannya untuk dijadikan sampel dan seterusnya sehingga jumlah sampel semakin membengkak jumlahnya seperti bola salju yang sedang menggelinding semakin jauh semakin besar. Penelitian yang cocok menggunakan teknik sampel ini biasanya pendekatan kualitatif.

Menentukan Ukuran Sampel

Untuk menentukan sampel dari populasi digunakan perhitungan sesuai dengan rumus yang dikembangkan para ahli. Secara umum, untuk penelitian korelasional jumlah sampel minimal untuk memperoleh hasil yang baik adalah 30, sedangkan dalam penelitian eksperimen jumlah sampel minimum 15 dari masing-masing kelompok dan untuk penelitian survei jumlah sampel minimum adalah 100 (Sugiyono, 2015). Besaran atau

ukuran sampel ini sampel sangat tergantung dari besaran tingkat ketelitian atau kesalahan yang diinginkan peneliti. Perlu diperhatikan bahwa semakin besar sampel (semakin mendekati populasi) maka semakin kecil peluang kesalahan generalisasi. Dan sebaliknya, semakin kecil sampel (menjauhi jumlah populasi) maka semakin besar peluang kesalahan generalisasi.

Terdapat beberapa cara dalam menentukan banyaknya sampel penelitian. Berikut merupakan beberapa cara dalam menentukan sampel penelitian (Nurdin & Hartati, 2019).

1. Formula Slovin

Formula slovin adalah formula untuk menghitung jumlah sampel minimal jika perilaku sebuah populasi belum diketahui secara pasti. Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = banyaknya sampel

N = banyaknya populasi

e = nilai presisi atau tingkat kesalahan

2. Rumus Isaac and Michael

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Isaac Michael sebagai berikut:

$$n = \frac{\lambda^2 \times N \times P \times Q}{d^2 \times (N-1) + \lambda^2 \times P \times Q}$$

Dimana:

$$\lambda^2 = \text{taraf kesalahan } 5\% = 3,841$$

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

$P = 0,5$

$Q = 1 - P$

d = Presisi yang ditetapkan.

Kesalahan Sampling dan Kesalahan Non-Sampling

Dalam pengambilan sampel, terdapat beberapa kesalahan yang mungkin terjadi. Kesalahan ini dapat disebabkan karena peneliti maupun sampel yang diambil. Berikut merupakan beberapa kesalahan dalam pengambilan sampel (Sugiarto dkk., 2001).

1. Variasi Acak (*Random Variation*)

Variasi acak merupakan sumber kesalahan sampling yang paling umum dijumpai. Misalnya, sebuah sekolah akan menentukan besarnya SPP berdasarkan pendapatan orang tua siswa. Berdasarkan informasi yang diperoleh, rata-rata pendapatan orang tua siswa sebesar 250 juta per tahun. Dalam hal ini, dapat mencurigai adanya kesalahan pendugaan yang disebabkan pengambilan sampel yang salah, yakni sampel yang diambil secara kebetulan merupakan orang tua siswa dari kalangan ekonomi tinggi.

2. Kesalahan Spesifikasi (*Spesification Error*)

Kesalahan spesifikasi dapat muncul karena daftar nama unsur populasi yang tidak benar, informasi yang tercatat tidak benar, atau pemilihan sampel yang keliru yang disebabkan penggantian sampel secara acak dengan alasan kemudahan. Misalnya, mengganti sampel dengan tetangga, karena sampel yang dituju sedang tidak di rumah. Selain itu, kesalahan ini juga dapat disebabkan salahnya pengumpulan informasi yang disebabkan bias pewawancara yang disengaja atau tidak disengaja dan kesalahan dalam memproses informasi sampel.

3. Kesalahan Penarikan Sampel (*Sampling Error*)

Sampel disebut juga sebagai miniatur populasi. Akan tetapi, hal ini juga dapat memberikan kesimpulan yang keliru apabila terjadi kesalahan dalam penarikan sampel. Sampling error adalah kesalahan yang muncul dalam suatu proses pengumpulan data akibat digunakannya sebuah sampel (dengan ukuran n) dari suatu populasi untuk memperkirakan nilai suatu

parameter, bukan dengan mengamati seluruh unit dalam populasi. Hal ini dapat membuat perbedaan nilai duga yang disebabkan perbedaan antar sampel.

4. Kesalahan Ketidaklengkapan Cakupan Daftar Unsur Populasi (*Coverrage Error*)

Salah satu kunci sukses dari pemilihan sampel yang baik adalah ketersediaan daftar unsur populasi (*population frame*) lengkap yang relevan. Kesalahan karena ketidaklengkapan cakupan daftar unsur populasi (*coverage error*) timbul karena ketidaktersediaan daftar kelompok tertentu di daftar unsur populasi. Kondisi tersebut menjadikan individu anggota kelompok tersebut tidak berpeluang untuk terpilih sebagai sampel dan mengakibatkan bias dalam pemilihan. Pelaksanaan pengambilan sampel dalam kondisi demikian hanya akan menghasilkan dugaan karakteristik dari populasi sasaran (*target population*), bukannya karakteristik dari populasi yang sebenarnya (*actual population*).

5. Kesalahan Penentuan Responden (*Mis-spesification of Sample Subject*)

Kesalahan ini disebabkan karena kesalahan dalam penetapan responden dari beberapa anggota sampel. Misalnya dalam penelitian terkait survei konsumen, responden umumnya dipilih dari ibu rumah tangga, sedangkan nonresponden adalah suami yang berprofesi sebagai pekerja. Faktanya, dalam survei pendapat umum biasanya nonresponden tersebut merupakan pekerja yang telah mapan, sehingga menerima apa adanya.

Daftar Pustaka

- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nawawi, Hadari. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Notoatmojo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- Riduwan. (2006). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. (2008). *Belajar Mudah Penelitian untuk guru, karyawan, dan peneliti pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rutoto, S. (2007). *Pengantar Metodologi Penelitian*. FKIP: Universitas Muria Kudus.
- Sugiarto, Siagian, D., Sunaryanto, L. T., & Oetemo, D. S. (2001). *Teknik Sampling*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Penerbit Alfabeta.
- Suharyadi and Purwanto S. K. (2016) *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Edisi Kedu. Edited by D. A. Halim. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudjana. (2010). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sukardi, (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan kompetensi dan praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Triyono.(2003). *Teknik sampling dalam penelitian*. Disampaikan pada kegiatan Penataran Analisis Data Penelitian bagi Dosen PTS Kopertis XI. Kalimantan.

Profil Penulis



Nuril Huda

Lahir di Sragen, Jawa Tengah pada 07 Juli 1987. Pendidikan sarjana ia tempuh di UIN Sunan Kalijaga pada program studi Pendidikan Matematika dan lulus pada tahun 2010. Usai lulus meraih gelar sarjana, penulis aktif mengajar di sekolah swasta dan lembaga bimbingan belajar di Yogyakarta, serta menjadi tim penyusun soal matematika jenjang SMA di bimbingan belajar tersebut. Kemudian melanjutkan pendidikan magister di Universitas Negeri Yogyakarta pada program studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (konsentrasi pada Pengukuran dan Pengujian bidang Matematika) dan lulus pada tahun 2015. Tahun 2016 mulai mengajar di FTIK IAIN Tulungagung dan sejak tahun 2019 sebagai dosen tetap di Tadris Matematika FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan bidang keahlian Penelitian dan Evaluasi Pembelajaran Matematika. Sebagai wujud tri dharma perguruan tinggi, penulis aktif melakukan riset dan menulis beberapa bidang evaluasi pembelajaran dan matematika.

Email Penulis: nurilhuda26@uin-malang.ac.id

- 1 TINJAUAN UMUM PENELITIAN
Dr. Nanda Dwi Rizkia, SH, MH
- 2 JENIS-JENIS PENELITIAN
Jumanah S.H., M.H
- 3 PROSES PENELITIAN
Mochammad Arief Hermawan Sutoyo, S.Kom., M.Kom.
- 4 MASALAH PENELITIAN
Helfi Nolia, SKM, MPH
- 5 TEORI SEBAGAI DASAR PEMIKIRAN
M. Miftach Fakhri, S.Kom., M.Pd.
- 6 HIPOTESIS
Dr. Lince Bulutoding, SE., M.Si., Ak
- 7 POPULASI DAN SAMPEL
Nuril Huda, M.Pd.
- 8 PENGUMPULAN DATA
Masriani Mahyuddin, S.E., M.ACC
- 9 VARIABEL PENELITIAN
Aliyah Fahmi S.Si, M.Si
- 10 INSTRUMEN PENELITIAN
Dr. Rida Perwita Sari, SE, MAks, Ak, CA, CPA, CIBA, CERA, CAPM, CIPSAS
- 11 ANALISIS DATA KUALITATIF
Dr. I Nyoman Darmayasa, SE., M.Ak., Ak., M.M., BKP, CPMA, CA, CPA, ASEAN CPA.
- 12 ANALISIS DATA KUANTITATIF
Dr. Sitti Murniati, SE., MSi., Ak., CA
- 13 TEKNIK PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA
Dr. Amruddin, S.Pt, M.Pd, M.Si.
- 14 PEMBAHASAN, KESIMPULAN, DAN REKOMENDASI
Fitriningsih Amalo, SE., MM
- 15 PENULISAN LAPORAN PENELITIAN
Mochammad Faizal, S.Ds., M.M., ACPro, CSCU, ISM, MOS

Editor :

Syaiful Bahri, SE., M.SA., Akt., MOS., ACPA., CRA., CPRM., CF.

Untuk akses **Buku Digital**,
Scan **QR CODE**



Media Sains Indonesia
Melong Asih Agency B.40, Cijerah
Kota Bandung - Jawa Barat
Email : penerbit@medsan.co.id
Website : www.medsan.co.id

